

Pengaruh Kinerja *Environmental, Social, and Governance* dan *Green Investment* Terhadap Profitabilitas Perusahaan IDX ESG Sector Leaders

Hanum Farida *¹
Susi Handayani ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
*e-mail: hanum.22133@mhs.unesa.ac.id ¹, susihandayani@unesa.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *Environmental, Social and Governance (ESG)* dan *green investment* terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam indeks *IDX ESG Sector Leaders* periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *annual report*, *sustainability report*, dan publikasi Bursa Efek Indonesia, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja ESG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa tingginya ESG risk rating mencerminkan adanya peningkatan biaya kepatuhan, transparansi, dan tata kelola yang dapat menekan laba dalam jangka pendek. Sebaliknya, *green investment* berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya produksi, serta memperkuat kepercayaan stakeholder. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun implementasi ESG berpotensi menurunkan profitabilitas dalam jangka pendek, praktik tersebut tetap penting untuk keberlanjutan jangka panjang, sementara *green investment* terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: ESG, Green Investment, Profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the impact of *Environmental, Social, and Governance (ESG)* performance and *green investment* on the profitability of companies indexed *IDX ESG Sector Leaders* for the 2022–2024. The study employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, and publications by the Indonesia Stock Exchange, analyzed via multiple linear regression. The results indicate that ESG performance has a negative impact on profitability, suggesting that a high ESG risk rating reflects increased costs related to compliance, transparency, and governance, which can suppress profits in the short term. Conversely, *green investment* has a positive effect on profitability because it improves operational efficiency, reduces production costs, and strengthens stakeholder trust. These findings confirm that while ESG implementation may potentially reduce profitability in the short term, such practices remain crucial for long-term sustainability, while *green investment* has proven to be an effective strategy for enhancing a company's financial performance.

Keywords: ESG, Green Investment, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dunia bisnis tengah menghadapi tantangan besar yang mendorong perusahaan untuk memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Perkembangan ini menandai peralihan bisnis berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Interpretasi bentuk bisnis ramah lingkungan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan perusahaan dan mendukung inisiatif global dalam melindungi bumi (Pham et al., 2021). Isu ini juga mendapat perhatian utama salah satunya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan bahwa data perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan kian meningkat.

Salah satu indikator yang mencerminkan mengenai tanggung jawab keberlanjutan adalah *Environmental, Social and Governance (ESG)*. Penilaian kinerja ESG menjadi standar untuk evaluasi perkembangan tanggungjawab keberlanjutan di tingkat global (Amalia & Kusuma, 2023). Peran ESG dinilai memperkuat ketahanan jangka panjang dan reputasi perusahaan ditengah tantangan ekonomi global. Pengungkapan data ESG menjadi solusi dan peranan dalam peningkatan akan kesadaran keberlanjutan perusahaan menjadi lebih baik (Khairunnisa & Widiastuty, 2023). Penerapan ESG dinilai mampu meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan

melalui identifikasi risiko, inovasi, transparansi, dan peningkatan kepercayaan investor (Aydoğmuş et al., 2022). Kini ESG telah menjadi indikator dalam mempresentasikan integritas, tanggungjawab sosial, dan daya tahan bisnis jangka panjang suatu perusahaan.

Pengelolaan isu dengan melakukan pengurangan dari kegiatan bisnis terhadap lingkungan yang berdampak negatif merupakan bentuk inisiatif dari *green investment*. *Green investment* adalah strategi untuk meningkatkan laba tanpa merusak lingkungan hidup (Tanasya & Handayani, 2020). Peningkatan *green investment* dapat membantu meningkatkan profitabilitas dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan. Peningkatan kesadaran akan ESG dan *green investment* di Indonesia mendapat respon oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan meluncurkan indeks IDX ESG Sector Leaders yang berisi perusahaan dengan kinerja ESG terbaik. Keberadaan indeks ini menjadi bukti bahwa pasar modal di Indonesia mulai mengadopsi prinsip keberlanjutan sebagai penilaian kinerja perusahaan.

Penelitian ini disusun karena adanya peningkatan isu keberlanjutan dan tuntutan transparansi perusahaan yang tengah menjadi perhatian global. Melalui kinerja ESG dan *green investment* dapat mendorong pencapaian peningkatan profitabilitas perusahaan terutama pada indeks IDX ESG Sector Leaders. Untuk itu dirumuskan hipotesis diantaranya:

H₁: Kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

H₂: *Green investment* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE

Melalui pendekatan kuantitatif pada penelitian ini menguji pengaruh kinerja ESG dan *green investment* terhadap profitabilitas perusahaan. Data sekunder dengan sumber data melalui *annual report, sustainability report*, dan publikasi pada IDX dipilih sebagai kriteria dengan *purposive sampling* sebagai tekniknya. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari kinerja ESG dan *green investment*. Kinerja ESG diukur menggunakan *ESG risk rating* yang menunjukkan semakin rendah nilai risiko ESG maka menunjukkan kinerja ESG yang semakin baik (Priandhana, 2022). *Green investment* diukur dari perhitungan sebagai berikut:

$$Glv = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Total Aset}}$$

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliantika et al. (2026), yang menyatakan bahwa biaya lingkungan dengan total aset yang mencerminkan biaya aktivitas ramah lingkungan perusahaan. Selain itu, profitabilitas perusahaan dipilih sebagai variabel dependen pada penelitian ini yang diukur melalui *return on assets* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Cecilia et al. (2024), untuk mengukur tingkat efektivitas sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Analisis penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dengan beberapa pengujian seperti uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan model regresi analisis regresi linier berganda dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + 1ESG + 2Glv + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROA)

α : Konstanta

$\beta_{1,2}$: Koefisiensi regresi

ESG : *Environmental, Social and Governance*

Glv : *Green Investment*

e : Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018;

Sugiyono, 2017). Hasil analisis menunjukkan kinerja ESG dan *green investment* tidak menunjukkan adanya variasi diantara nilai maksimum dan minimum sedangkan profitabilitas menunjukkan adanya variasi dikarenakan nilai mean lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi. Begitu Pula pada uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,01 yang menandakan data penelitian lolos dalam uji asumsi klasik.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja ESG dan *green investment* terhadap profitabilitas yang dimasukkan ke dalam hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,125 - 0,004ESG + 0,360GIv + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat menjelaskan pada penelitian ini, Nilai konstanta diperoleh sebesar 0,125 yang menunjukkan apabila variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 0,125. Nilai koefisien regresi variabel X1 yaitu kinerja ESG bernilai negatif (-) sebesar -0,004 yang menunjukkan apabila variabel X1 meningkat 1 satuan, maka variabel tersebut akan meningkat -0,004. Nilai koefisien regresi variabel X2 yaitu GIv bernilai positif (+) sebesar 0,360 yang menunjukkan apabila variabel X2 meningkat 1 satuan, maka variabel tersebut akan meningkat 0,360.

Pada pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, serta koefisien determinasi (R²) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Interpretasi hasil pengujian didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 1 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.060	2	.030	5.979	.004 ^b
	Residual	.377	75	.005		
	Total	.437	77			

Sumber: Data olahan SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 1 uji f memiliki nilai probabilitas (sig) 0,004<0.05 yang menunjukkan variabel independen Kinerja ESG dan *green investment* berpengaruh simultan terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.115	.07087

Sumber: Data olahan SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji Koefisien Determinasi R memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,115. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu memprediksi varians variabel dependen sebesar 11,5% dan sebesar 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.125	.041			3.078	.003
1 Kinerja ESG	-.004	.002		-.238	-2.210	.030
GIv	.360	.147		.263	2.447	.017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data olahan SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 3 bahwa uji t pada penelitian ini menunjukkan hasil hipotesis pertama Kinerja ESG dinyatakan ditolak karena koefisien nilai t bernilai negatif sebesar -2,210 dengan nilai probabilitas (sig) $0,030 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hipotesis kedua *green investment* dinyatakan diterima karena koefisien nilai t bernilai positif sebesar 2,447 dengan nilai probabilitas (sig) $0,017 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa *green investment* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kinerja *Environmental, Social and Governance* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama dinyatakan ditolak. ESG *risk rating* pada penelitian ini menggambarkan tingkat risiko yang muncul dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja bisnis. Pada perspektif teori legitimasi, perusahaan berusaha memperoleh legitimasi atau kepercayaan dari masyarakat dengan menjalankan aktivitas yang sesuai dengan nilai sosial dan lingkungan. Perusahaan dengan tingkat ESG *risk rating* tinggi, maka perusahaan akan menghadapi tekanan dari masyarakat, regulator, dan investor untuk memperbaiki praktik keberlanjutan. Tekanan tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan seperti biaya kepatuhan lingkungan, peningkatan transparansi, serta perbaikan tata kelola perusahaan. Peningkatan biaya tersebut dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek (Rayis et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Handajani et al. (2026), bahwa ESG *risk rating* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Marasigan (2024), juga menemukan bahwa ESG *score* atau ESG *risk rating* dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan pada beberapa sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kinerja ESG pada perusahaan yang termasuk dalam *IDX ESG Sector Leaders* pada penelitian ini kemungkinan memerlukan pengeluaran biaya yang cukup besar, sehingga dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Namun, implementasi ESG tetap penting untuk menjaga legitimasi perusahaan di mata masyarakat serta mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Pengaruh *Green Investment* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green investment* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa investasi pada aspek ramah lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan atau tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang mampu menciptakan nilai ekonomi. *Green investment* dapat berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional melalui pengurangan konsumsi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta meminimalisir limbah, yang pada akhirnya menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Pada perspektif teori stakeholder, perusahaan yang mampu mengakomodasi kepentingan berbagai stakeholder, termasuk aspek lingkungan, akan memperoleh dukungan dan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Sama halnya dengan penerapan *green investment* yang tidak hanya menciptakan nilai bagi lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan perusahaan dengan investor, konsumen, dan regulator. Temuan penelitian ini sejalan dengan Apriliantika et al. (2026), yang menyatakan bahwa *green investment* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanasya & Handayani (2020), yang menemukan bahwa *green investment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemediasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan *green investment* terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam indeks *IDX ESG Sector Leaders* periode 2022-2024. Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa

tingginya ESG *risk rating* mencerminkan adanya tekanan dan biaya tambahan yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi aspek keberlanjutan, seperti biaya kepatuhan lingkungan, peningkatan transparansi, dan perbaikan tata kelola. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan profitabilitas, khususnya dalam jangka pendek, meskipun secara jangka panjang implementasi ESG tetap penting untuk menjaga legitimasi dan keberlanjutan perusahaan.

Pada *green investment* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi pada aspek ramah lingkungan mampu menciptakan efisiensi operasional, menekan biaya produksi, serta meningkatkan citra perusahaan di mata stakeholder. Dengan demikian, green investment tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Kusuma, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kontroversi Esg Sebagai Variabel Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>
- Apriliantika, U., Risal, R., & Wulandari, R. (2026). Pengaruh Penerapan Green Investment dan CSR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Mining Coal and Lignite di Bursa Efek Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(1), 695–702. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i1.5974>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Cecilia, L., Rizki, W., & Putri, E. (2024). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Indonesian Stock Exchange ESG Leaders Tahun 2020-2022). www.idx.co.id
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.)*.
- Handajani, L., Sokarina, A., & Hamdani Husnan, L. (2026). Signaling Sustainability: The Impact of ESG Risk and Sustainability Awards on The Performance of ESG-Leader Firms. *Cogent Business & Management*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2026.2627674>
- Khairunnisa, D. P., & Widiastuty, E. (2023). Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Marasigan, L. G. (2024). The Impact of ESG Scores on Financial Performance of Publicly Listed banks in the ASEAN Region. *SEISENSE Business Review*, 4(1), 149–162. <https://doi.org/10.33215/50da8p25>
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The impact of sustainability practices on financial performance: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(1), 59–63. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>
- Rayis, D. A., Juanda, A., & Wicaksono, A. P. N. (2025). The effect of ESG performance on firm value: financial performance as a mediating variable. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 286–297. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol29.iss2.art8>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). Green Investment dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 225–238. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>